

---

## ♥ LADANG PELAYANAN ANDA: KETERBEBANAN

Keterbebanan (*passion*) mengindikasikan **kepada siapa atau dalam bidang apa Anda perlu melayani**. Keterbebanan merupakan gerakan hati yang mendalam, konsisten, dan terus-menerus yang diberikan Tuhan pada Anda untuk melakukan sesuatu kepada orang/kelompok tertentu, permasalahan tertentu, atau bidang pelayanan tertentu. Keterbebanan seringkali dinyatakan sebagai hasrat hati, impian, visi, atau panggilan yang terus menggerakkan Anda untuk menaruh perhatian lebih dan bertindak.

Anda memerlukan iman seteguh batu karang bagi keterbebanan Anda. Namun bagaimana seseorang dapat yakin bahwa keterbebanannya berasal dari Tuhan? Bagaimana jika keterbebanan ini hanya hasil dari olah pikir Anda saja? Validasikan keterbebanan Anda sebelum meneruskannya. Gunakanlah pertanyaan-pertanyaan berikut ini menguji keterbebanan Anda.

*Apakah artinya berlari, jika Anda berlari di jalan yang salah? Pepatah Jerman*

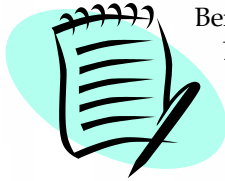
Apakah keterbebanan saya:

- Mengekspresikan prinsip-prinsip firman Tuhan dan membuahkan hasil yang menunjang kualitas hidup?
- Memberikan arah dan tujuan yang menantang, memotivasi, dan mengilhami untuk memberikan segi-segi terbaik saya?
- Mendekati dan menyatukan keempat kebutuhan dan kemampuan manusiawi saya yang asasi (fisik, sosial-emosional, mental, dan spiritual)?

Apakah keterbebanan saya:

- Didorong oleh keinginan untuk memuaskan hasrat dan ambisi pribadi saja?
- Didorong oleh keinginan untuk mengisi kekosongan dan kebutuhan jiwa saja (mendapatkan kasih, penghargaan, penghormatan)?
- Didorong oleh keinginan untuk menyenangkan hati orang lain saja (teman hidup, orang tua, musuh, atasan, orang lain yang berpengaruh besar dalam hidup saya)?

Keterbebanan biasanya dinyatakan dalam 3 hal yaitu: kelompok (*groups*), bidang (*causes*), dan dampak/nilai yang diperjuangkan (*impacts/core values*). Latihan-latihan berikut akan menolong Anda mengenali keterbebanan hati Anda yang terdalam.



Berilah tanda  untuk bidang/kelompok yang merupakan keterbebanan Anda.

Berilah tanda  untuk bidang/kelompok yang merupakan minat Anda, meskipun bukan merupakan keterbebanan Anda.

Berilah tanda  untuk bidang/kelompok yang bukan merupakan keterbebanan maupun minat Anda.

### KELOMPOK

Suku tertentu:  
 Bangsa tertentu:  
 Penutur bahasa tertentu:  
 Agama/kepercayaan tertentu:

Lokasi:  
 Desa (rural)  
 Kota (urban)  
 Desa-Kota (rural-urban)  
 Pedalaman  
 Pesisir  
 Tidak memandang lokasi

Kelompok usia:  
 Bayi  
 Balita  
 Anak-anak  
 Remaja  
 Pemuda  
 Dewasa-Muda  
 Dewasa  
 Lanjut Usia  
 Tidak memandang kelompok usia

Jenis kelamin:  
 Perempuan  
 Laki-laki  
 Tidak memandang jenis kelamin

### BIDANG

Bidang Pengaruh (*Loren Cunningham*):

Rumah tangga  
 Gereja & Pelayanan  
 Sekolah & Pendidikan  
 Pemerintahan, Politik, & Militer  
 Media  
 Seni, Hiburan, Olah Raga  
 Keuangan & Bisnis  
 Ilmu pengetahuan & Teknologi

Isu:  
 *Religius-spiritual*: penguatan, pengajaran, pelayanan, dll.  
 *Moral-etis*: moralitas, seksualitas, lingkungan hidup, gaya hidup, dll.  
 *Sosial-kebangsaan*: keadilan, kemiskinan, hak asasi manusia, keterlibatan, dll.

Minat-bakat (*John L. Holland*):  
 *Investigatif*: Ilmu pengetahuan, analisis, riset, investigasi, dll.  
 *Artistik*: Kesenian, kebudayaan, perancangan, inovasi, dll.  
 *Sosial*: Kemasyarakatan, pendidikan, pertolongan, relasi, dll.  
 *Enterprising*: Bisnis, manajemen, politik, persuasi, dll.  
 *Relistik*: Mekanik, pertanian, peternakan, teknisi, dll.  
 *Konvensional*: data, angka, komputasi, administrasi, dll.

Interaksi:

- \_\_\_ Pribadi-ke-pribadi (bimbingan, konseling, mentoring)
- \_\_\_ Kelompok kecil (fasilitasi)
- \_\_\_ Kelas (pengajaran, pelatihan)
- \_\_\_ Komunitas (sistem, manajemen)
- \_\_\_ Tidak langsung (media)
- \_\_\_ Tidak memandang tingkat interaksi

Tingkat pertumbuhan:

- \_\_\_ Pra-Kristen
- \_\_\_ Petobat baru
- \_\_\_ Bertumbuh
- \_\_\_ Pelayan-Pengurus
- \_\_\_ Tidak memandang tk pertumbuhan

Problematika:

- \_\_\_ Personalitas (Kepribadian)
- \_\_\_ Interpersonal (Komunikasi)
- \_\_\_ Keluarga
- \_\_\_ Seksual
- \_\_\_ Kriminalitas
- \_\_\_ Kecanduan
- \_\_\_ Depresi, kehilangan
- \_\_\_ Penyakit
- \_\_\_ Cacat
- \_\_\_ Bencana alam, Kerusakan
- \_\_\_ Kuasa kegelapan
- \_\_\_ Luka batin
- \_\_\_ Teman hidup
- \_\_\_ Pekerjaan
- \_\_\_ .....

Topik (Dewey):

- \_\_\_ Filsafat: epistemologi, logika, etika, dll.
- \_\_\_ Agama: biblika, teologi, moral, apologetika, dll.

- \_\_\_ Ilmu-ilmu sosial: politik, ekonomi, hukum, pendidikan, dll.
- \_\_\_ Bahasa: berbagai bahasa daerah, bahasa asing
- \_\_\_ Ilmu-ilmu murni: matematika, fisika, kimia, biologi, dll.
- \_\_\_ Ilmu-ilmu terapan: kedokteran, teknik, pertanian, manajemen, industri, bangunan, dll.
- \_\_\_ Kesenian & Olah raga
- \_\_\_ Kesusasteraan: prosa, puisi, fiksi, non-fiksi, dll.
- \_\_\_ Sejarah
- \_\_\_ Geografi
- \_\_\_ .....

**PENGARUH/NILAI**

- \_\_\_ Prestasi
- \_\_\_ Keseimbangan
- \_\_\_ Ketenangan
- \_\_\_ Stabilitas, Keamanan
- \_\_\_ Kebebasan, Kreativitas
- \_\_\_ Kesempurnaan, Keunggulan
- \_\_\_ Keluarga
- \_\_\_ Kebersamaan, Persahabatan
- \_\_\_ Pendapatan finansial, Kesejahteraan
- \_\_\_ Kemandirian
- \_\_\_ Pengembangan, Pertumbuhan
- \_\_\_ Kebermaknaan
- \_\_\_ Keberlanjutan
- \_\_\_ Pelayanan, Pengorbanan
- \_\_\_ Kegembiraan, Sukacita
- \_\_\_ Keindahan

## KETERBEBANAN: Tindakan

Melancarkan	Mencetak	Menjelaskan
Melanjutkan	Mencintai	Menjembatani
Melayani	Mencipta	Menjual
Melembutkan	Mencukupi	Menolong
Melepaskan	Mendamaikan	Menopang
Melestarikan	Mendapatkan	Menulis
Melibatkan	Mendidik	Menumbuhkan
Melipatgandakan	Mendorong	Menyalurkan
Memacu	Mendukung	Menyampaikan
Memainkan	Meneduhkan	Menyediakan
Memajukan	Meneguhkan	Menyelamatkan
Memancarkan	Menemukan	Menyelesaikan
Membangkitkan	Menerangi	Menyelidiki
Membangun	Menerima	Menyembuhkan
Membebaskan	Menerjemahkan	Menyempurnakan
Membela	Mengajar	Menyenangkan
Membentuk	Mengambil	Menyentuh
Memberdayakan	Mengangkat	Menyimpan
Memberi	Mengarahkan	Menyinari
Memberitakan	Mengasuh	Menyokong
Membiayai	Mengeksplorasi	Menyuarakan
Membimbing	Mengelola	Menyusun
Membina	Mengembalikan	Merancang
Membuat	Mengembangkan	Merawat
Membuka	Mengembara	Merealisasikan
Membuktikan	Mengemudikan	Meredakan
Memelihara	Mengetahui	Merefleksikan
Memfasilitasi	Mengevaluasi	Merencanakan
Memilih	Menggabungkan	
Memiliki	Menggalang	
Memimpin	Menggembirakan	
Memotivasi	Menggerakkan	
Mempelajari	Menggunakan	
Mempengaruhi	Menghadirkan	
Memperbaharui	Menghargai	
Memperbaiki	Menghasilkan	
Memperindah	Menghibur	
Memperlengkapi	Menghidupkan	
Memperluas	Menghindarkan	
Mempersatukan	Menghubungkan	
Mempersiapkan	Mengidentifikasi	
Mempertahankan	Mengimplementasikan	
Memuaskan	Menginspirasi	
Memuji	Mengirimkan	
Memulai	Mengkomunikasikan	
Memulihkan	Mengobati	
Memusatkan	Mengokohkan	
Memutuskan	Menguasai	
Menabur	Menguatkan	
Menampilkan	Mengumpulkan	
Menanam(kan)	Menguraikan	
Menasihati	Mengurangi	
Mencari	Mengusahakan	
Mencegah	Meningkatkan	

## ARTIKEL

# Take this Life and Love it

By John C. Maxwell, edited by David M. Hasz, translator by Johan Setiawan

Untuk menjadi pemimpin yang efektif Anda juga harus memiliki keterbebanan yang mendalam terhadap apa yang Anda kerjakan. Anda harus mencitai apa dan siapa yang Anda pimpin. Jika Anda memimpin suatu kelompok PA, kelompok kaum muda, berada dalam dunia kerja ataupun olah raga, Anda harus mencitai apa yang menjadi tanggung jawab Anda agar dapat benar-benar efektif dalam kepemimpinan Anda. Mari kita perhatikan 4 kebenaran mengenai hasrat dan keterbebanan (*passion*) serta pengaruhnya bagi Anda sebagai pemimpin :

### 1. Hasrat dan keterbebana yang dalam adalah langkah pertama menuju tercapainya sasaran

Keinginan yang kuat di dalam diri Anda menentukan arah hidup Anda. Setiap orang yang menghasilkan buah-buah kehidupan yang lebih dari kebanyakan orang selalu memiliki hasrat dan keterbebanan yang sangat dalam. Hal ini berlaku dalam bidang apa pun.

### 2. Hasrat dan keterbebanan yang dalam meningkatkan kekuatan kehendak Anda

Ada sebuah kisah tentang seroang anak muda yang tidak bergairah mendekati Sokrates, filsuf Yunani, dan dengan ringan berkata, "Sokrates yang Agung, saya datang ke sini untuk belajar pengetahuan." Sang filsuf membawa anak muda ini ke tepi kolam dan menenggelamkan kepala anak muda tersebut selama 30 detik. Ketika ia mengangkat kepala anak muda itu untuk mengambil napas, Sokrates memintanya untuk mengulangi apa yang menjadi permintaannya. "Pengetahuan, O Sokrates yang Agung," katanya. Sokrates menenggelamkannya lagi, kali ini sedikit lebih lama. Setelah berkali-kali menenggelamkan dan meminta jawaban, sang filsuf ini bertanya lagi, "Apa yang kamu mau?" anak muda ini akhirnya menjawab, "Udara. Saya mau udara!" "Bagus," jawab Sokrates. "Sekarang, kalau kamu menginginkan pengetahuan sebagaimana kamu menginginkan udara, maka kamu akan memperolehnya."

Tidak ada yang dapat menggantikan hasrat. Keterbebanan yang dalam adalah bahan bakar bagi kehendak. Jika Anda sungguh-sungguh menginginkan sesuatu maka Anda akan memiliki kekuatan kehendak untuk mendapatkannya.

### 3. Hasrat dan keterbebanan yang dalam mengubah Anda

Jika Anda mengikuti keterbebanan Anda, bukannya mengikuti pandangan dan kesan orang lain terhadap Anda - maka Anda tidak bisa tidak akan menjadi seorang yang lebih berdedikasi dan produktif.

### 4. Hasrat dan keterbebanan yang dalam membuat yang tidak mungkin mejadi mungkin

Manusia diciptakan sedemikian rupa sehingga jika ada suatu hal yang membara dalam jiwanya, maka kemustahilan akan lenyap. Pemimpin yang memiliki gairah keterbebanan yang dalam serta sedikit ketrampilan akan selalu melampaui pemimpin yang memiliki banyak keterampilan namun tidak memiliki gairah keterbebanan.

Periksalah diri Anda. Seberapa bergairah dan terbebaskan Anda dalam kehidupan dan kepemimpinan Anda ? Jika Anda kehilangan api, carilah orang yang mempunyai korek api. Beradalah di dekat orang-orang yang memiliki hasrat dan keterbebanan yang mendalam, karena ia akan menular. *PASSION IS CONTAGIOUS.*

Renungkan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Seandainya saya punya waktu dan sumber daya tak terbatas, apakah yang ingin saya lakukan?
  
2. Jika saya mengamati kehidupan pribadi saya, kegiatan apa yang saya pandang paling berharga, paling saya nikmati, atau paling memberikan perasaan bermakna?
  
3. Jika saya tidak akan dapat mengerjakan apa-apa lagi dalam hidup saya selain tiga hal, tiga hal apa sajakah yang merupakan kontribusi terbaik saya di masa depan bagi sesama?
  
4. Jika teman-teman dan anggota keluarga saya hanya dapat mengingat satu hal saja dari hidup saya setelah saya meninggal, hal apakah yang saya ingin mereka ingat?
  
5. Siapakah lima orang yang paling ingin saya teladani kehidupannya? Mengapa?

